



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM  
PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2 SUMBER  
KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**ACHMAD SAMURI**  
**NIM:14111110002**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**  
**2015 M /1436 H**



## ABSTRAK

**ACHMAD SAMURI: Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon**  
NIM. 14111110002

Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat siswa senang. Media pada umumnya dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan baik, begitu pula dengan media audiovisual dapat menyampaikan pesan dengan baik, selain itu dapat memotivasi siswa dalam belajar, tidak menjenuhkan, dan membuat siswa senang dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengungkap sejauh mana pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan apakah ada pengaruh Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini berawal dari kerangka pemikiran bahwa Belajar dengan menggunakan indera ganda, pandang dan dengar akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak dari pada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar, dengan demikian hasil belajar kiranyadapatmencapaiapa yang hendakdicapai.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain: wawancara, angket, tes, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data yaitu dengan menggunakan rumus persentase, korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, antara lain: Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk dalam kategori **cukup** dengan nilai 74,5 % karena berada pada interval 56 % - 75 %. Pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk dalam kategori **cukup**. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan mean (79,41), modus (82,29), dan median (71,5). pengaruh penggunaan media audiovisual dalam Pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon menunjukkan nilai korelasi yang mencapai  $r_{xy} = 0,058$  yang menunjukkan pada korelasi **sedang** karena berada pada interval 0,40 – 0,60. Adapun pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (variabel Y) di SMP Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon adalah sebesar 33,64 % sedangkan sisanya yaitu 66,36 % dipengaruhi oleh faktor lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.


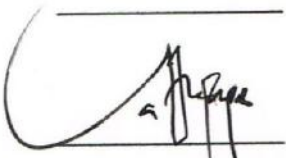
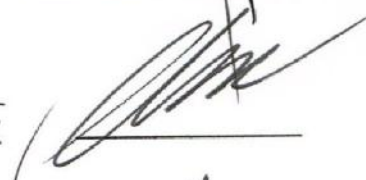


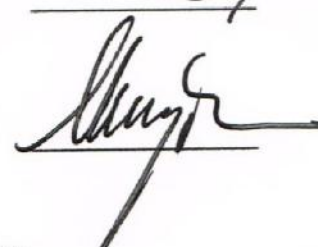
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### PENGESAHAN


Skripsi berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon”** oleh **Achmad Samuri** NIM. **14111110002**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Kamis, 10 Juli 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>11 - 8 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>11 - 8 - 2015</u>	
Penguji I <b>Dr. H. Wawan A. Ridwan, M.Ag</b> NIP. 19680119 199503 1 001	<u>6 - 8 - 2015</u>	
Penguji II <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>7 - 8 - 2015</u>	
Pembimbing I <b>Drs. H. Subur, M.Ag</b> NIP. 19600707 199103 1 001	<u>10 - 8 - 2015</u>	
Pembimbing II <b>Mahbub Nuryadien, M.Ag</b> NIP. 19671009 200312 1 001	<u>10 - 8 - 2015</u>	

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 IAIN Syekh Nurjati Cirebon



  
**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
 NIP. 19721220 199803 1 004



## Daftar Isi

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah.....	5
3. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka Pemikiran.....	6
E. Langkah-langkah penelitian.....	9
1. Menentukan Populasi dan Sampel.....	9
2. Sumber Data.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Analisis Data.....	12
5. Hipotesis.....	14
<b>BAB II TEORI TENTANG MEDIA AUDIOVISUAL DAN HASIL BELAJAR</b>	
A. Media Audiovisual	
1. Pengertian Media.....	16
2. Pengertian Audiovisual.....	24
3. Pengertian Media Audiovisual.....	24
4. Karakteristik dan Macam-macam Media Audiovisual.....	25
5. Keunggulan dan Kekurangan Media Audiovisual.....	27
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	30
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	32
3. Indikator.....	33
C. Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### BAB III DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.....	38
B. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon .....	40
C. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon .....	41
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon .....	41
E. Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.....	48

### BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon .....	50
B. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.....	68
C. Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. ....	75

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003).

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. (Oemar Hamalik, 27). Pemaparan diatas menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, memerlukan partisipasi dari peserta didik, peserta didik bukan sekedar menerima apa yang diberikan oleh guru melainkan harus aktif dalam proses pembelajaran, supaya mereka mengalami yang namanya belajar.

Menurut Dick & Reiser dalam Sobry (2008: 173) Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat siswa senang. Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran memiliki empat unsur

1. Mengajarkan keterampilan
2. Ilmu pengetahuan
3. Cara bersikap
4. Membuat siswa senang.

Unsur satu sampai tiga dalam pembelajaran sudah tentu ada, tetapi unsur yang ke empat sangat jarang ditemukan, yakni pembelajaran yang menyenangkan siswa. Hemat penulis, ini diakibatkan karena kesenangan seseorang atau sifat seseorang tidak sama satu dengan yang lainnya.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ

لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl: 78)

Dari ayat diatas Allah menganugrahkan manusia berupa penglihatan, pendengaran, dan hati. Sebuah komponen yang penting dalam proses belajar manusia. Dalam hal ini ada beberapa kecenderungan manusia dalam melakukan proses belajar, ada manusia yang lebih mudah belajar dengan mendengar, ada juga yang lebih suka belajar dengan menggunakan penglihatan, seperti melihat gambar, dan ada pula yang lebih suka belajar dengan banyak gerak. Kecenderungan belajar ini biasanya dipengaruhi dengan minat atau kesenangannya manusia itu tersendiri.

Dalam Bobi DePorter (2000:85) ada tiga gaya belajar yaitu: Yang pertama Visual, yakni mengakses citra visual, yang diciptakan maupun diingat. Warna, hubungan ruang, potret mental dan gambar, menonjol dalam gaya belajar ini. Kedua auditorial yakni mengakses segala jenis bunyi dan kata-kata, diciptakan maupun diingat. Musik, nada, irama, dialog internal, dan suara menonjol pada tipe ini. Yang ketiga kinestetik, yakni mengakses segala jenis gerakan, koordinasi irama, tanggapan emosional, dan keragaman fisik menonjol dalam tipe ini.

Dari gaya belajar yang dipaparkan diatas penggunaan media audio visual, bisa menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, dan peserta didikpun aktif dalam mengamati dan mendengarkan media tersebut, kemudian akan diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Media audiovisual memenuhi dua dari tiga gaya belajar peserta didik, sehingga besar kemungkinan media audiovisual dapat mengefektifkan kegiatan belajar mengajar.



Hamalik (Arsyad, 2004 : 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti antara. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima (Hamzah B. Uno, 2010: 121)

Menurut Schramm, Media adalah “teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”. (Martinis Yamin, 2007: 199).

Kemp dan Dayton mengidentifikasi tidak kurang dari delapan manfaat media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu;

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran lebih menarik
3. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif
4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi
5. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
6. Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
7. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif (Martinis Yamin, 200-203)

Menurut Edgar Dale sesuatu yang dilihat dan didengar dapat diingat 50% sedangkan yang didengar (ceramah) hanya dapat diingat 20%. Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Sardiman, 2008:8)





Dari pemaparan diatas media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat membuat siswa senang dalam belajar, sehingga siswa akan berperan aktif dalam sebuah pembelajaran, media audiovisual juga dapat memenuhi kebutuhan dua gaya belajar dari tiga gaya belajar seorang siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler ataupun tujuan instruksioanal, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. (Nana Sudjana, 1995: 22)

Dalam penelitian ini yang lebih ditekankan adalah hasil belajar ranah kognitif, karena media audiovisual sangat erat hubungannya dengan pengetahuan, pengertian dan pemahaman, ranah kognitif lebih dekat kaitannya dengan media Audiovisual dibandingkan dengan Ranah afektif dan Psikomotor.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Sumber memiliki fasilitas yang sangat memadai, memiliki proyektor yang memungkinkan guru untuk menggunakan media audiovisual. Pembelajaran PAI di SMP 2 sumber sudah menggunakan media audiovisual, yakni berbentuk video, penggunaan media video itu digunakan dengan tujuan agar siswa lebih dapat memahami apa yang akan disampaikan oleh guru. Dalam kenyataanya ketika guru menguji siswa atau ulangan harian, hasil dari ulangan tersebut banyak siswa yang nilai ujiannya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 78. hasil ini hampir mirip dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media audiovisual. Banyaknya nilai ujian siswa (hasil belajar) yang belum mencapai KKM ini adalah sebagai indikator bahwa media audiovisual tidak meningkatkan hasil belajar PAI secara signifikan.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar bidang studi pendidikan agama islam.



## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah Penelitian ini adalah Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada data empiris.

#### c. Jenis Masalah

Masih banyak siswa yang hasil belajarnya (nilai atau skor) belum mencapai KKM setelah menggunakan media Audiovisual dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 2 Sumber.

### 2. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kekeliruan karena terlalu luasnya penjabaran maka penulis perlu memberikan batasan-batasan yaitu:

- a. Bentuk penggunaan media audiovisual dalam penelitian ini yaitu Video, yang diproyeksikan dengan menggunakan proyektor. Penggunaan media audiovisual dalam “pembelajaran”, pembelajaran di sini yang di maksud adalah pembelajaran pendidikan agama islam
- b. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbentuk nilai atau skor, dengan demikian hasil belajar dalam penelitian ini lebih condong ke hasil belajar ranah kognitif.
- c. Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar (skor) Pendidikan Agama Islam (PAI)

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?



2. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.?
3. Adakah pengaruh penggunaan media audiovisual dalam Pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

- a. Untuk mengetahui penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

### D. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah modifikasi atau memper teguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. (Oemar Hamalik, 2013: 27).

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media adalah



sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. (Arsyad, 2014: 19).

Media berasal dari bahasa latin yang mempunyai arti antara. Makna tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerima (Hamzah B. Uno, 2010: 121)

Menurut Schramm, Media adalah “teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”. (Martinis Yamin, 2007: 199).

Kemp dan Dayton mengidentifikasi tidak kurang dari delapan manfaat media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu;

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran lebih menarik
3. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif
4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi
5. Kualitas hasil belajar siswa dapat ditingkatkan
6. Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
7. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif.

(Martinis Yamin, 2007: 200-203)

Belajar dengan menggunakan indera ganda, pandang dan dengar akan memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan belajar lebih banyak daripada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus pandang atau hanya dengan stimulus dengar. (Arsyad, 2014: 12). Pernyataan ini menunjukkan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar, pasalnya media audiovisual memiliki kriteria tersebut, yakni dapat dipandang dan didengar.



Audio dalam kamus bahasa Indonesia artinya bersifat dapat didengar, sedangkan visual artinya dapat dilihat dengan mata, sedangkan audiovisual bersifat dapat dilihat dan didengar. (Meity Taqdir Qadratillah, 2011: 32 dan 602). Dari uraian yang sudah dipaparkan bisa kita tarik kesimpulan bahwa media audiovisual adalah teknologi atau alat pengantar pesan yang bersifat suara dan gambar (sesuatu yang dapat dipandang).

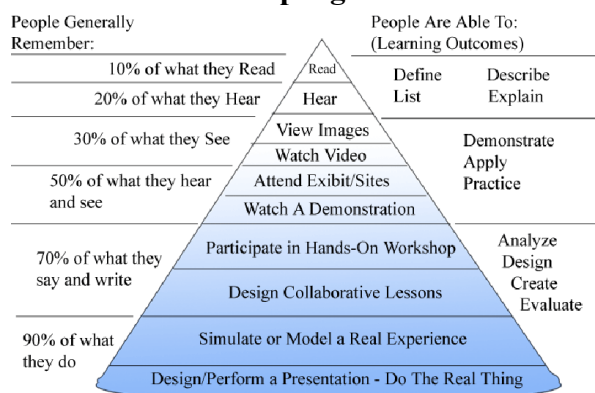
Sedangkan dalam (Djamarah, 2006: 124), media audiovisual adalah media yang mampu merangsang indra penglihatan dan indra pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Media Audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan. (Ishak Abdullah, 2013: 82)

Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan audiovisual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam system pendidikan modern saat ini. (Azhar Arsyad, 2014: 27)

**Bagan 1.1**

**Kerucut pengalaman Dale**



Dale's Cone of Experience

(Sardiman, 2008:8)



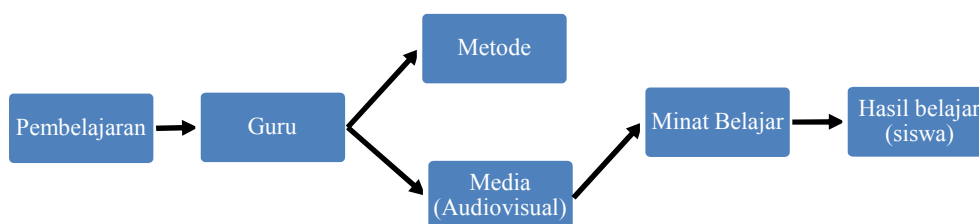
Dari table diatas bisa dikatatkan sesuatu yang dilihat dan didengar dapat diingat 50% sedangkan yang didengar (ceramah) hanya dapat diingat 20%. Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Sardiman, 2008:8)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.(Nana Sudjana, 1995: 22).Hasil belajar siswa pada pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku.Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. (Nana Sudjana, 2013: 3)

Dari pemaparan diatas penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut bagan dari pemaparan diatas

**Bagan 1.2**

**Kerangka Pemikiran**



**E. Langkah-langkah Penelitian**

1. Menentukan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. (Deni Darmawan, 2013: 137) populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumber yang berjumlah 305 terdiri dari delapan kelas.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Populasi**

NO	Kelas VIII	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1	A	17	23	40
2	B	15	20	35



3	C	18	22	40
4	D	18	19	37
5	E	15	22	37
6	F	15	23	28
7	G	17	22	39
8	H	15	24	39
$\Sigma$		130	175	305

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. (Darmawan, 2013: 152)

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 39 siswa, yakni di kelas VIII G. Alasan penggunaan teknik ini adalah karena semua siswa yang duduk dibelakang, ditengah atau di depan semuanya dijadikan responden, kenapa harus demikian karena dalam indikator angket terdapat pernyataan bahwa media audiovisual dapat membantu kekurangan dari indera, jadi peneliti membutuhkan jawaban dari siswa yang duduk di belakang, di tengah, ataupun di depan kelas tentang media audiovisual yang membantu proses belajar mereka.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data teoritis dan empirik. Data teoritis penulis mengambil dari berbagai buku yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan sumber yang dianggap mampu memberikan data secara objektif yang ada di lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi sebagai pengukur aktivitas siswa, tes tertulis dalam



bentuk pilihan ganda sebagai alat ukur hasil belajar siswa, dan angket sebagai alat ukur respon siswa terhadap media pembelajaran. (Sugiyono, 2010:308)

a. Observasi

Observasi dianggap sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengamati gejala-gejala atau kejadian-kejadian di lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik observasi ini digunakan untuk diperoleh data mengenai gejala empirik yang terjadi di lapangan seperti melihat keadaan lingkungan sekolah, fasilitas belajar siswa, kurikulum yang digunakan di sekolah.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala Likert yang mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban SS (sangatsetuju), S (setuju), TS (tidaksetuju), dan STS (sangat tidak setuju). Apabila pertanyaan positif, maka nilainya 4, 3, 2, 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif nilainya 1, 2, 3, 4. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan saat pembelajaran berlangsung. (Arikunto 2010:194).

Angket ini dilakukan diharapkan dapat mengetahui bagaimana penggunaan Media Audiovisual di SMP Negeri 2 Sumber

c. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung antara penulis dengan kepala Sekolah dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumber, data yang diharapkan dapat terkumpul melalui wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah SMP Negeri 2 Sumber
- 2) Visi, misi, dan letak geografis SMP negeri 2 sumber.
- 3) Keadaan guru, karyawan, dan siswa SMP Negeri 2 Sumber





d. Tes Tertulis

Tes tertulis ialah tes yang soal dan jawaban diberikan siswa berupa bahasa tertulis. Kelebihannya adalah dapat mengukur kemampuan siswa dalam jumlah yang besar, dalam tempat yang sama, dalam waktu yang sama. (Sutikno, 2008:12) Tes tertulis ini dilakukan untuk mengetahui Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

e. Studi Dokumen

Untuk memperoleh data yang sudah didokumentasikan, maka penulis melakukan studi dokumen, dalam hal ini penulis melakukan pencatatan tentang Hasil Belajar belajar peserta didik dalam bidang studi PAI.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, maka dalam analisis data ini penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari

P = hasil presentase (Anas Sudijono, 2004: 43)

N = Banyaknya individu

100% = angka Prosentase

Menentukan Nilai Rata-rata Hitung (Mean), dengan Rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean yang dicari

$\Sigma x$  = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada



$N$  = Banyaknya Responden (Anas Sudijono, 2004: 81)

Untuk memudahkan menganalisisnya ditafsirkan dengan menggunakan skala prosentase, yaitu:

100%	= Seluruh responden
90%-99%	= Hampir seluruhnya
60%-89%	= Sebagian besar
51%-59%	= lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40%-49%	= Hampir setengahnya
20%-39%	= sebagian kecil
1%-19%	= Sedikit sekali
0 %	= Tidak sama sekali

(Ahmad Supardi, dkk, 1985: 13-14)

Dengan perhitungan di atas, selanjutnya ditafsirkan atau disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 76% - 100% = Baik
- 56% - 75% = Cukup
- 40% - 55% = Kurang Baik
- Kurang dari 40% = Tidak Baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 246)

Sedangkan rumus korelasi product moment untuk menganalisa data ada tidaknya pengaruh antara variabel “ X ” (Penggunaan Media Audiovisual) dan variabel “ Y ” (Hasil Belajar Siswa) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi



$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor item Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah seluruh skor X yang terlebih dahulu dikuadratkan

$\Sigma Y^2$  = Jumlah seluruh skor Y yang terlebih dahulu dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden (Anas Sudjono, 2004: 206)

Dari hasil analisa tersebut diinterpretasikan, dengan ketentuan sebagai berikut (Anas Sudjono, 2004: 193):

**Tabel 1.2**

**Interpretasi Koefisien korelasi nilai r**

Besar " r " Product moment	Interpretasi
0,00 - 0,20	Korelasi sangat rendah sehingga korelasi diabaikan, dianggap tidak ada.
0,20 - 0,40	Korelasi Lemah / rendah
0,40 – 0,60	Korelasi Sedang / cukupan
0,60 -0,80	Korelasi Kuat / Tinggi
0,80 -1,00	Korelasi sangat kuat / sangat tinggi

**Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui berapa persenkah media audiovisual yang sebagai variabel X mempengaruhi hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) variabel Y, penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$r^2$  : hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100 % : persentase

(Subana dkk, 2000: 145)



## 5. Hipotesis

Menurut Arikunto (2010:110) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan rujukan tersebut, Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada Pengaruh yang signifikan antara Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber.

Ha : Ada Pengaruh yang signifikan antara Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Hasil Belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh hasil bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Sumber kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **cukup** dengan nilai 74,5 % karena berada pada interval 56 % - 75 %.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan sumber Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil perhitungan mean (79,41), modus (82,29), dan median (71,5) maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas di SMP Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori **cukup**.
3. pengaruh penggunaan media audiovisual dalam Pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil perhitungan angket dan Tes di peroleh nilai koefisien antara penggunaan media audiovisual dalam Pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon sebesar  $r_{xy} = 0,58$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon berada pada tingkat **korelasi sedang**. Sementara itu besarnya pengaruh penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon adalah dengan menggunakan rumus KD (koefisien determinasi) dengan hasil 33,64 % sedangkan sisanya yaitu 66,36 % dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

Berdarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran (PAI) di SMP Negeri 2 Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Penulis akan menyampaikan beberapa saran guna meningkatkan pengaruh pengajaran kitab Uqudullujain jam'iyah muslimat al-Hidayah terhadap keharmonisan keluarga di Desa Ciledug Lor Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya memberikan pelatihan mengenai penggunaan media audiovisual kepada guru-guru, agar guru-guru dapat meningkatkan kualitas dalam menguasai media audiovisual
2. Bagi guru PAI, hendaknya menggunakan televisi juga dalam pembelajaran, sehingga penggunaan media audiovisual lebih variatif. Contohnya seperti siswa diberi tugas untuk mendengarkan suatu program ceramah di televisi dan lain sebagainya.
3. Semua pihak yang ada di SMP Negeri 2 Sumber hendaknya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ishak dan Deni Darmawan, 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdurahman, Maman. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Arsyad, Ashar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, Edisi Revisi 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir, dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: PT remaja Rosda karya
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- DePorter, Bobbi, dkk. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Pengembangan dan pembinaan bahasa
- Kustandi, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Langgulong, Hasan. 1989. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pustkala Al-Husana
- Munadi, Wahyudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Sabri, Achmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Syah, Muhibin. 2012. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers Persada
- Subana, M., dan Sudrajat S. 2001. *Dasar- dasar Penelitian*. Bandung: CV pustaka Setia
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Putra Setia.
- Sudjana, Nana, 1995. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Sudijono, Anas, 2004, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Supardi, Ahmad dan Wahyudin Syah. 1989. *Biro Penelitian Ilmiah*, Bandung: Bulan Bintang.
- Sutikno, M. Sobry, 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B., Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Perss